

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan Stroke non hemoragi dengan hemiparasis pada Ny. N dan Tn.B di bangsal Camelia II RSJD Dr.RM SOEDJARWADI, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil data rekam medis pada Ny. N di dapatkan kelemahan pada ekstremitas badan bagian kanan, dengan riwayat hipertrensi TD : 180/90 mmHg degan hasil Ct Scan Infark capsula interna dextra crus anterior dan capsula interna sinistra crus posterior dan Tn. B kelemahan pada ekstremitas badan bagian kanan, dengan riwayat hipertrensi, diabetes dan mengingkatnya kolesterol, TD : 150/90 mmHg dengan hasil Ct Scan Infark di cortical occipitalis sinistra.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien yaitu gangguan perfusi jaringan serebral tidakefektif berhubungan dengan penurunan aliran darah dan hambatan mobilitas berhubungan dengan gangguan neuromuskuler.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi untuk kedua pasien tidak ada perbedaan dari referensi yang ada, dari gangguan perfusi jaringan serebral tidakefektif maupun gangguan hambatan mobilitas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada kedua pasien hingga 3x24 jam masih masalah belum teratasi, sebagian dengan di tandai terjadi penurunan tekanan darah menjadi normal dan terjadi peningkatan kekuatan otot.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan stroke non hemoragi di RSJD Dr.RM SOEDJARWADI klaten penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Lebih aktif lagi dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit stroke non hemoragi dan lebih banyak lagi mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada pasien stroke non hemoragi sehingga mampu merawat pasien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama kasus 1 dan kasus 2 di rawat di RSJD Dr.RM SOEDJARWADI klaten di harapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien terutama pada pasien dengan stroke non hemoragi.

3. Bagi rumah sakit

Mengingat perjalanan penyakit stroke non hemoragi maka kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa di terapkan dan di laksanakan secara seimbang mengingat penyakit ini tergolong penyakit bahaya.

4. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal yang lebih optimal lagi pada mahasiswa tentang stroke non hemoragi selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek di rumah sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang di peroleh betul diterapkan pada kasus yang nyata.